

**Peran Pesantren dalam Mentransformasikan Nilai-Nilai Islam Menjadi  
Sikap Wathaniyah (Kebangsaan) Terhadap Para Santri  
(Studi Kasus di Pesantren Nahdlatul Ulama Al-Hikamussalafiyah Cipulus  
Purwakarta)**

**TESIS**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Departemen Pendidikan Kewarganegaraan**



**Oleh:**

**ZindanBaynalHubi 1706879**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2019**

Peran Pesantren Dalam Mentransformasikan Nilai-Nilai Islam Menjadi Sikap  
Wathaniyah (Kebangsaan) Terhadap Para Santri (Studi Kasus di Pesantren  
Nahdlatul Ulama Al-Hikamussalafiyah Cipulus Purwakarta.

Oleh

Zindan Baynal Hubi, S.Pd

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
pada Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

© Zindan Baynal Hubi 2019  
Universitas Pendidikan Indonesia  
April 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**


**Zindan Baynal Hubi**

**NIM: 1706879**

**Peran Pesantren Dalam Mentransformasikan Nilai-Nilai Islam Menjadi  
Sikap Wathaniyah (Kebangsaan) Terhadap Para Santri  
(Studi Kasus di Pesantren Nahdlatul Ulama Al-Hikamussalafiyah Cipulus  
Purwakarta)**

**Disetujui dan disahkan oleh:**

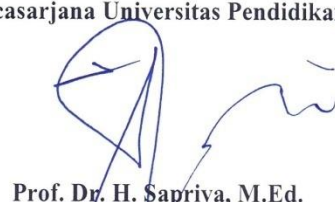
**Pembimbing**



**Dr. Muhammad Halimi, M.Pd.**  
**NIP. 19580605 198803 1 001**

**Mengetahui,**

**Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



**Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed.**  
**NIP. 19630820 198803 1 001**

**Tesis ini telah diuji pada sidang tahap II**

**Hari/Tanggal**

**: Jumat 24 Mei 2019**

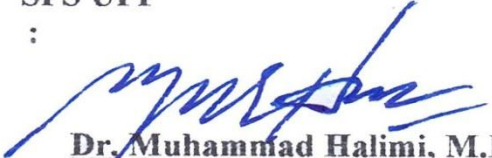
**Tempat**

**: Ruang Sidang Lantai 2 Gedung  
SPS UPI**

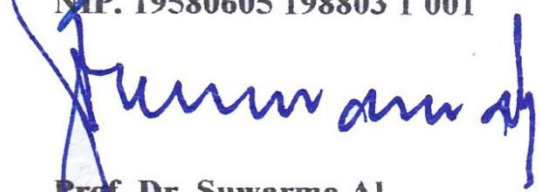
**Tim Penguji**

**:**


**Penguji I**

  
**Dr. Muhammad Halimi, M.Pd**  
**NIP. 19580605 198803 1 001**


**Penguji II**

  
**Prof. Dr. Suwarma Al**  
**Muchtar, SH., M.Pd**  
**NIP. 19530211 198703 1 002**

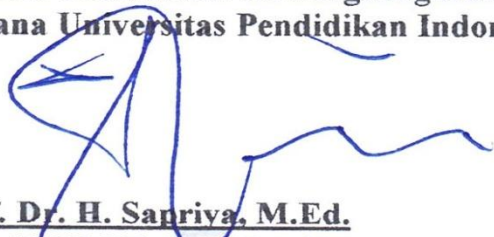
**Penguji III**

  
**Prof. Dr. Endang Danial, M.Pd**  
**19500502 197603 1 002**

**Penguji IV**

  
**Prof. Dr. Cecep Darmawan,**  
**S.Pd., S.IP., M.Si., MH**  
**NIP. 19690929 199402 1 001**

**Mengetahui,**  
**Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan**  
**Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

  
**Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed.**  
**NIP. 19630820 198803 1 001**

## ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini tidak lain adalah berangkat dari kekhawatiran penulis mengenai realitas kehidupan kebangsaan saat ini, ketika nilai-nilai kebangsaan dan persatuan mulai memudar oleh globalisasi dan fundamentalisme. Kemudian sudah selayaknya berbagai elemen bangsa ikut sadar sepenuh hati dan telibat kembali bersama-sama dalam menyemai akan kesadaran berbangsa dan bernegara terhadap masyarakat. Kalangan pesantren (*communtiy civics*) sebagai sebuah sub kultur sosial yang mandiri justru dalam hal ini mempunyai peran yang signifikan dalam menanamkan akan sikap kebangsaan tersebut, hal itu kemudian dikuatkan oleh tradisi dan legitimasi keagamaan yang dipegang (*civics culture*). Namun dalam hal ini pesantren tradisional sebagai sebuah basis kultural Nahdaltul Ulama, selama ini lembaga pendidikan tertua di Indonesia tersebut, justru didalam konteks akademis seringkali ditampilkan peranannya dan cenderung mempunyai “prasangka ilmiah”.

Fokus utama dalam pengkajian penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih jauh bagaimana peran pesantren dalam mentransformasikan nilai-nilai Islam menjadi sikap *wathaniyah* (kebangsaan) yang dihabituasikan dan dibina di lingkungan pesantren, terlebih lagi bagaimana penyelarasan sikap kebangsaan yang dilegitimasi oleh ajaran Islam tersebut.

Pendekatan penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan secara kualitatif dengan metode yang digunakan studi kasus, adapun desain penelitian yang digunakan bersifat non eksperimen.

Hasil penelitian yang diperoleh, komitmen pesantren dalam membina dan membentuk sikap *wathaniyah* (kebangsaan) terhadap santri khususnya di pesantren Al-Hikamussalafiyah Cipulus Purwakarta, telah berjalan sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Kalangan pesantren dengan berpegang teguh kepada ajaran dan faham agama yang dianut, yaitu Islam *ahlussunnah wal jamaah* justru mampu mentransformasikan nilai-nilai ajaran Islam tersebut didalam konteks negara bangsa, dan nilai keagamaan tersebut menjadi sebuah legitimasi akan sikap kebangsaan dan kesadaran warga negara (*civic knowledge*).

**Kata kunci:** Peran pesantren, transformasi, kualifikasi, tipe pola, habituasi dan implikasi.

## ABSTRACT

The background of this research is none other than departing from the writer's concern about the reality of national life today, when national values and unity begin to fade by globalization and fundamentalism. Then it is appropriate for various elements of the nation to come to realize wholeheartedly and get involved again together in sowing awareness of the nation and state towards society. Islamic boarding schools (community civics) as an independent sub-culture of culture, in this case have a significant role in instilling the national attitude, which is then reinforced by the tradition and religious legitimacy held (civics culture). But in this case traditional pesantren as a cultural base of the Nahdaltul Ulama, so far the oldest educational institution in Indonesia, precisely in the academic context is often shown its role and tends to have "scientific prejudice".

The main focus in the study of this research is to examine further the role of pesantren in transforming Islamic values into attitudes of wathaniyah (nationality) which are habituated and fostered in Islamic boarding schools, moreover how to align national attitudes legitimized by Islamic teachings.

The research approach used was a qualitative approach with the method used in the case study, the research design used was non-experimental.

As for the results of the research obtained, the commitment of pesantren in fostering and shaping the attitudes of the wathaniyah (nationality) towards santri, especially in the Al-Hikamussalafiyah Cipulus Purwakarta boarding school, has gone according to what was expected. Islamic boarding schools by adhering to the teachings and ideologies of religion adopted, namely Islam ahlussunnah wal jamaah, are able to transform the values of Islamic teachings in the context of the nation state, and religious values become a legitimacy of civic knowledge. .

**Keywords:** *The role of pesantren, transformation, qualifications, type of pattern, habituation and implications.*

## DAFTAR ISI

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Paradigma Penelitian .....	8

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Mengenai Pesantren

1. Hakikat Peranan.....	9
2. Peranan Agama Dalam Kehidupan Modern.	
a. Rasa kesucian: Realitas Keagamaan yang Esensial.....	10
b. Peranan Agama .....	11
3. Tinjauan Mengenai Unsur Pesantren .....	12
a. Hakikat Kyai .....	12
b. Hakikat Santri .....	13
c. Pondok Pesantren.....	17
d. Kategorisasi Pesantren .....	19
e. Tujuan Pondok Pesantren .....	20

#### B. Pesantren Sebagai Community Civic

1. Hakikat Community Civic .....	21
2. Kesadaran Berbangsa dan Bernegara .....	26
3. Implementasi Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.....	30
4. Kecenderungan Konvergensi Nasional.....	33

#### C. Nahdlatul Ulama Sebagai Organisasi

##### Pergerakan Kaum Tradisionalis Pesantren

1. Latar Belakang Kelahiran Nahdlatul Ulama .....	34
a. Motif agama .....	36
b. Motif Nasionalisme.....	39
2. NU Organisasi Keagamaan yang Bercorak Kebangsaan.....	41
3. Peran Terhadap Kebangsaan.....	44

#### D. Pemikiran dan Amaliyah

1. Kepribadian <i>Nahdliyah</i> .....	48
2. Sikap Kemasyarakatan Nahdlatul Ulama .....	52
3. <i>Mabadi Khaira Ummah</i> .....	54
4. Pandangan Mengenai Persatuan .....	59

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian .....

1. Pendekatan Penelitian .....	62
2. Metode Penelitian .....	63

#### B. Partisipan dan Tempat Penelitian .....

1. Tempat Penelitian .....	65
2. Subjek Penelitian .....	65

#### C. Teknik Pengumpulan Data .....

1. Wawancara .....	67
2. Observasi .....	69

3. Studi Literatur .....	69
4. Catatan Lapangan .....	69
<b>D. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>70</b>
1. Analisis sebelum dilapangan .....	70
2. Analisis Data selama Dilapangan .....	70
a. Reduksi Data .....	70
b. Data Display .....	71
c. Conclusion/ Verification .....	71
d. Triangulasi .....	72
 <b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Deskripsi Umum Lokasi dan Subjek Penelitian .....</b>	<b>73</b>
1. Sejarah Pesantren Al-Hikamussalafiyah Cipulus .....	73
a. Periode Perintisan .....	73
2. Yayasan Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah Cipulus Purwakarta .....	75
a. Periode Pembangunan .....	76
b. Visi dan Misi .....	77
c. Materi yang Diajarkan .....	78
<b>B. Deskripsi Hasil Penelitian .....</b>	<b>78</b>
1. Hasil Observasi .....	78
2. Hasil Wawancara .....	79
<b>C. Analisis dan Pembahasan .....</b>	<b>93</b>
1. Kualifikasi sumber rujukan yang digunakan pesantren Al-Hikamussalafiyah Cipulus dalam membina dan membentuk sikap wathaniyah (kebangsaan). .....	93
2. Tipe pola pembentukan sikap wathaniyah (kebangsaan) berlandaskan nilai- nilai Islam yang dilakukan di lingkungan pesantren Al-Hikamussalafiyah Cipulus .....	101
3. Bentuk habituasi pesantren Al-Hikamussalafiyah Cipulus dalam membina dan membentuk sikap wathaniyah (kebangsaan) terhadap para santri ..	107
4. Implikasi pembinaan dan pembentukan sikap wathaniyah (kebangsaan) terhadap para santri di lingkungan pesantren Al-Hikamussalafiyah .....	112
 <b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI DAN TEORI</b>	
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>118</b>
1. Simpulan Umum .....	118
2. Simpulan Khusus .....	119
<b>B. Implikasi .....</b>	<b>123</b>
<b>C. Rekomendasi .....</b>	<b>124</b>
<b>D. Teori .....</b>	<b>126</b>
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>Lampiran .....</b>	



## DAFTAR TABEL

<b>TABEL I.I</b>	Penelitian Terdahulu.....	9
<b>TABEL 3.I</b>	Subjek Penelitian .....	63
<b>TABEL 3.2</b>	Wawancara .....	65
<b>TABEL 4.1</b>	Triangulasi Sumber Data Kualifikasi Sumber Rujukan Pembinaan dan Pembentukan Sikap.....	93
<b>TABEL 4.2</b>	Triangulasi Sumber Data Pola Berdasar Tradisi dan Legitimasi Keagamaan.....	99
<b>TABEL 4.3</b>	Hasil Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Bentuk Habitiasi Dalam Membina dan Membentuk Sikap (Kebangsaan) Terhadap Para Santri.....	105

## **DAFTAR BAGAN**

<b>BAGAN I.I</b>	Paradigma Penelitian .....	8
------------------	----------------------------	---

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. Surat Ketetapan Pembimbing**
- 2. Surat Izin Penelitian**
- 3. Penelitian Terdahulu**
- 4. Instrumen Penelitian**
- 5. Pedoman dan Hasil Wawancara**
- 6. Pedoman Hasil Pengamatan**
- 7. Pedoman Hasil Dokumentasi**
- 8. Dokumentasi Kegiatan**

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Artikel, Jurnal dan Prosiding

- Affan, H, M dan Maksum, H. (2016). *Membangun Kembali Sikap Nasionalisme Bangsa Indonesia Dalam Menangkal Budaya Asing di Era Globalisasi*. Jurnal Pesona Dasar Universitas Syiah Kuala Vol. 3 No.4, Oktober 2016, hlm. 65 – 72. ISSN: 2337-9227.
- Ahadi, M. (2017). *Peran Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menumbuhkan Sikap Bela Negara*. Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tahun 2017 Vol. 1 No. 1 2017, hlm. 520-525.
- Al-Chaidar. (2013). *Negara, Islam, dan Nasionalisme Sebuah Perspektif*. Jurnal Kawistara, Vol. 3, No. 1, April 2013, hlm. 41-57.
- Alfaqi, Z, M. (2015). *Memahami Indonesia Melalui Prespektif Nasionalisme, Politik Identitas, Serta Solidaritas*. Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Th. 28, Nomor 2, Agustus 2015, hlm. 115.
- Andriani, A. (2016). *The Position Of Pancasila Value On Civics Study In The Formation Of Character Nation*. Jurnal Civicus, Vol. 20, No. 2 Desember, 2016, hlm. 40-42.
- Amin, N. (2012). Menyemai Nasionalisme dari Spirit Agama: Upaya Meredam Radikalisme Beragama. Jurnal Teologia, Volume 23, Nomor 1, Januari 2012.
- Azman (2017). *Nasionalisme dalam Islam*. Jurnal Al-Daulah Vol. 6, No. 2.
- Amin, N. (2012). *Menyemai Nasionalisme dari Spirit Agama: Upaya Meredam Radikalisme Beragama*. Jurnal Teologia, Volume 23, Nomor 1, Januari 2012.
- Budimansyah, D.(2010). *Tantangan Globalisasi Terhadap Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Cinta Tanah Air di Sekolah*. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 11, No. 1, April 2010, hlm. 7.
- Dianti, P. (2014). *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Volume 23, No. 1, hlm. 58. Edisi Juni 2014
- Habibi, I (2017). *Pembentukan Karakter Kedisiplinan Dan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren MBS Al Amin Bojonegoro*. Prosiding seminar nasional PPKn III.
- Haris, M. (2012). *Potret Partisipasi Politik NU di Indonesia Dalam Lintasan Sejarah*. Jurnal Review Politik, 02 (02), hlm. 136.
- Hearn, Jonathan. (2001). *Taking Liberties Contesting Visions of the Civil Society Project*. Journal Critique of Anthropology, Vol. 21, No. 4, hlm. 339–360
- Hendrastomo, G. (2007). Nasionalisme vs Globalisasi ‘Hilangnya’ Semangat Kebangsaan dalam Peradaban Modern. Dimensia, Volume I, No. 1, hlm. 6. Maret 2007
- Husna, A dan Febriyanti. (2017). *Sikap Keagamaan Moderat Nahdlatul Ulama (NU) dan Komitmennya dalam Mempertahankan Empat Pilar Kebangsaan*. Prosiding Seminar Nasional PKN-Unnes 2017 Penguatan Spirit Kebangsaan di Tengah Tarikan Primordialisme dan Globalisme Halaman 15-24 Tahun 2017.

- Irhandayaningsih, A. (2019). *Peranan Pancasila Dalam Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda di Era Global*. Jurnal Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Lestari dan Yuhadi. (2017). *Membangun Kesadaran Berbangsa dengan Kembali Pada Jati Diri Bangsa Indonesia*. Prosiding Seminar Nasional PKn-Unnes 2017 Penguatan Spirit Kebangsaan di Tengah Tarikan Primordialisme dan Globalisme. Halaman 25-35 Tahun 2017.
- Lubis, F, A, N. (2006). *Multikulturalisme Dalam Politik: Sebuah Pengantar Diskusi*. Jurnal Antropologi Sosial Budaya Etnovisi, Vol. II, No. 1, April 2006, hlm 24-26.
- Lutfi, A, M. (2014). *Peran Nahdlatul Ulama dalam Membina Nasionalisme Indonesia Sebagai Upaya Mewujudkan Baldatun Thayyibatun Wa Robbun Ghofur*. Jurnal: Universitas Pendidikan Indonesia
- Margono, H, H. (2011). *KH. Hasyim Asy'ari dan Nahdlatul Ulama: Perkembangan Awal dan Kontemporer*. Jurnal Media Akademika 26. (3).
- Muaddab, H. (2015). *Nahdlatul Ulama Sebagai Opinion Leader dalam Politik Demokrasi di Indonesia (Sebuah Kajian Teoritik)*. Jurnal Politika. Vo 1 (1).
- Muchtaromm, dkk. (2017). *Membangun Relasi Islam dan Nasionalisme dalam Menghadapi Tantangan Globalisme*. Prosiding Seminar Nasional PKn-Unnes 2017 Penguatan Spirit Kebangsaan di Tengah Tarikan Primordialisme dan Globalisme.
- Munif, M, H. (2013). *Dakwah Melalui Organisasi Nahdlatul Ulama*. Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi. Vol 9 (2), hlm. 264.
- Muntaha, A. (2018). *Pandangan Nahdlatul Ulama tentang Pancasila dan NKRI*. Buletin PWN Center Jawa Timur.
- Murod, C, A. (2011). *Nasionalisme dalam PeRspektif Islam*. Jurnal Sejarah Citra Lekha, Vol. XVI, No. 2.
- Mustatho (2016). *Kurikulum Fikih NKRI Sebagai Sebuah Kebutuhan: Upaya Membangun Peradaban Islam Berbasis NKRI*. Jurnal Mazahib, Vol XV, No. 2.
- Mustaqim, M. (2015). *Politik Kebangsaan Kaum Santri: Studi Atas Kiprah Politik Nahdlatul Ulama*. Jurnal Addin, Vol. 9, No. 2.
- Ni'mah, A, Z. (2016). *Diskursus Nasionalisme dan Demokrasi perspektif Islam*. Jurnal Universum Vol. 10 No. 1, hlm. 27-29.
- Nuh, M. (2014). *Islam, Nilai Sosial, Sikap Keberagamaan di Tengah Problem Kebangsaan*. Jurnal Politika, Vol. 5, No.2.
- Purwono, A (2013). *Organisasi Keagamaan daan Keamanan Internasional: Beberapa Prinsip dan Praktik Diplomasi Nahdlatul Ulama (NU) Indonesia*. Jurnal Politik Profetik, 2 (2).
- Razi, F. (2011). *NU dan Kontinuitas Dakwah Kultural*. Jurnal Komunikasi Islam, 1, (2).
- Rohani. (2015). *Urgensi Pembinaan Tanggung Jawab Warga Negara Melalui Community Civics*. Jurnal Pendidikan Sosial Vol. 2 No. 2, hlm. 221-234.
- Rohmat, S. (2006). *Nahdlatul Ulama: Mencari Kompromi Islam dan Kebangsaan*. Jurnal Humanika Vol. 6 No. 1, 54.
- Sahil, Irdlon. (2015). *Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*. Jurnal Syaikhuna, 10, (2), hlm. 128.

- Setiawan, I. (2018). *Islam dan Nasionalisme: Pandangan Pembaharu Pendidikan Islam Ahmad Dahlan dan Abdulwahab Khasbullah*. Jurnal Hayula Vol. 2, No.1.
- Suastika, N, I. (2012). *Nasionalisme Dalam Perspektif Postmodernisme, Poststrukturalisme dan Postkolonialisme*. Media Komunikasi FIS Vol. 11 .No 1 April 2012, hlm. 1 – 15.
- Sumadi, E. (2016). *Keislaman dan Kebangsaan: Modal Dasar Pengembangan Organisasi Dakwah*. Jurnal Tadbir Vol. 1, No. 1.
- Suryadi, K. (2018). *Ancaman Soft*. Kolom artikel Pikiran Rakyat.
- Sutarjo, A. (2009). *Nasionalisme Demokrasi Civil Society*. Jurnal Historia Vitae 23 (2), hlm. 8.
- Syaiffuddin, F, A. (2006). *Membumikan Multikulturalisme di Indonesia*. Jurnal Antropologi Sosial Budaya Etnovisi, Vol. II, No. 1, April 2006, HLM. 6.
- Tan, S. (2006). *Pendidikan Multikulturalisme: Solusi Ancaman Disintegrasi Bangsa*. Jurnal Antropologi Sosial Budaya Etnovisi, Vol. II, No. 1, April 2006, hlm. 37.
- Tarigan, V, R. (2006). *Multikulturalisme: Dari Lingkup Keluarga Hingga Media Massa*. Jurnal Antropologi Sosial Budaya Etnovisi, Vol. II, No. 1, April 2006, hlm. 41.
- Zudi, S (2010). *Pemikiran dan Kebijakan Nahdlatul Ulama dalam Menjaga Kedaulatan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia pada Era Reformasi (1998-2009)*. Jurnal Politik Hubungan Internasional 7, (1).

## **B. Sumber Buku**

- Azis, A, A. dkk. *PP Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama*. (2006). *ISLAM Ahlussunah Waljama'ah di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Ma'arif NU.
- Bawani, I (1987). *Segi-segi pendidikan islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Barton, G, dkk. (Editor). (1997). *Tradisionalisme Radikal/Persinggungan Nahdlatul Ulama-Negara*. Yogyakarta: PT LKIS.
- Berry, D. (2003). *Pokoko-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Budimansyah. 2010. *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Burhanuddin, T. (2001). *Akhlak Pesantren Solusi Bagi Kerusakan Akhlak*. Yogyakarta: Ittaqa Press.
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cohen, Bruce. J. (1992). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cogan, J.J. (1999). *Developing the Civic Society: The Role of Civic Education*. Bandung: CISED.
- Creswell, W, J. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danial, E dan Wasriah. (2009). *Metoda Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium PKn FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dharwis, Ellyasa, dkk. (Editor). (1994). *Gus Dur NU dan Masyarakat Sipil*. Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang.
- Dhofier, Z. (1982). *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3S.

- Eksan, M. (2000). *Kiai Kelana Biografi Kiai Muchith Muzadi*. Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang.
- Greag Fealy dan Greg barton. (1997) *Tradisionalisme Radikal Persinggungan Nahdlatul Ulama-Negara*. Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang.
- Hariyono. (2014). *Ideologi Pancasila, Roh Progresif Nasionalisme Indonesia*. Malang: Intrans Publishing.
- Kalidjernih, K, F. (2011). *Puspa Ragam Konsep dan Isu Kewarganegaraan*. Bandung: Widya Aksara Press
- Kartodirjo, Sartono dkk. (1995). *Negara dan Nasionalisme Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kohn, H. (1984). *Nasionalisme Arti dan Sejarahnya*. Jakarta: Erlangga.
- Koentjaraningrat. (1986). *Pengantar Antropologi Sosial dan Budaya*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka.
- Lickona, T. 2012. *Character Matters*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Madjid, N. (2013). *Islam, Kemodern, dan Ke-Indonesiaan*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Mastuhu.(1994). *Dinamika System Pendidikan Pesantren Suatu Kajian Tentang Unsur Dan Nilai System Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Muchtar, A, S. 2015. *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung : Gelar Potensi Mandiri.
- Mulkhan, A, M. (1996). *Nasionalisme, Refleksi Kritis Kaum Ilmuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munim Dz, A. (2011). *Piagam Perjuangan Kebangsaan*. Jakarta: NU Online.
- Moleong, LJ. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. (1993). *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Saridjo, M. dkk. 1980. *Sejarah pondok pesantren di Indonesia*. Jakarta: Dharma Bakti.
- Soekanto, S. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru, Rajawali Pers Jakarta
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suhady, Idup dan A.M. Sinaga. (2006). *Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Sukamto, (1999). *Kepemimpinan Kyai dalam Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Sukmadinata, S, N. (2005) . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suseno, M, F. (2006). *Berebut Jiwa Bangsa*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Sumantri, E. (2010). *Makalah: Pendidikan Kewarganegaraan Masyarakat (Community Civics)*. Tidak diterbitkan.
- Sumantri, N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, N. (1975). *Metode Mengajar Civics*. Jakarta: Erlangga.
- Sumarsono dkk. (Penyusun). (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Perry, M. (2013). *Peradaban Barat, Dari Revolusi Perancis Hingga Zaman Globalisasi*. Bantul: Kreasi Wacana
- Qomar M. (2008). *Pesantren; Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Wahab & Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahid, A. (1985). *Bunga Rampai Pesantren*. Jakarta: Dharma Bakti
- Winataputra, & Budimansyah. (2012). *Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar, dan Kultur Kelas*. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPS UPI Bandung.
- Winataputra. (2006). *PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) sebagai Pendidikan Disiplin Ilmu: Tantangan Epistemologis, dan Implikasi Pedagogis*. Makalah Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Winataputra. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Pendidikan Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa (Gagasan, Instrumentasi, dan Praksis)*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Yin, K. R. (2011). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: PT Rajagrafindo.

### **C. Sumber Internet**

- A Shiddiq Sugiarto/Mukafi Niam (2017). *hubbul-wathon-minal-iman-jargon-pertahankan-nkri*. Diakses dari <http://www.nu.or.id/post/read/76064/>.
- F, Muslim dkk, (2016). [kiai-said-cinta-tanah-air-penjaga-bangsa-dari-perpecahan](http://www.nu.or.id/post/read/68797/). [Online]. Diakses dari: <http://www.nu.or.id/post/read/68797/>
- Publik News (2016). *Empat-poin-penting-refleksi-akhir-tahun-2016-pbnu*. [Online]. Diakses dari: (<http://publik-news.com/empat-poin-penting-refleksi-akhir-tahun-2016-pbnu/> diakses pada 4 januari 2017).
- KBBI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses dari <http://kbbi.web.id/nasionalisme>.

### **D. Sumber Skripsi dan Tesis**

- Lutfi, A, M. (2014) *Peranan Nahdlatul Ulama dalam Membina Nasionalisme Indonesia Sebagai Upaya Mewujudkan Baldatun Thayyibatun Wa Robbun Ghofur (Tesis)*. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia
- Fauzi, Ridwan. (2010). *Pendidikan Demokrasi dalam Perspektif Nahdlatul Ulama*. (Skripsi). Departemen Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Praja, W, N. (2015). *Pembinaan Kesadaran Warga Negara Dalam Melestarikan Lingkungan Hidup (The Living Empironment) Pada Masyarakat Adat Kuta (Tesis)*. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia.

### **E. Sumber Dokumen**

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2012. *Pedoman Pendidikan Wawasan Kebangsaan*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.